

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam aktivitas nyata di masyarakat, sehingga ilmu yang didapat bisa diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. PKPM diharapkan menjadi pengalaman belajar baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan dorongan dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data statistik tahun 2023, jumlah yang diberikan UMKM mencapai 99% dari seluruh unit usaha di Indonesia, jumlah pelaku UMKM diperkirakan mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, atau sekitar Rp 9.580 triliun. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja, yang merupakan 97% dari total angkatan kerja.

Di balik prestasi luar biasa yang diraih oleh UMKM, masih terdapat beberapa tantangan, salah satunya adalah kurangnya laporan keuangan yang memadai. Masalah ini timbul karena banyak pelaku UMKM belum memahami sepenuhnya pentingnya pencatatan keuangan. Padahal, laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mengontrol keuangan, membuat perencanaan yang akurat, dan menarik investasi untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Tanpa laporan keuangan yang memadai, UMKM menghadapi kesulitan dalam menilai kinerja usaha mereka dan merencanakan strategi bisnis yang efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

UMKM Kham Muakhi merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang di kelola oleh Ibu-Ibu PKK DI Desa Merak Belantung dengan fokus utama pada

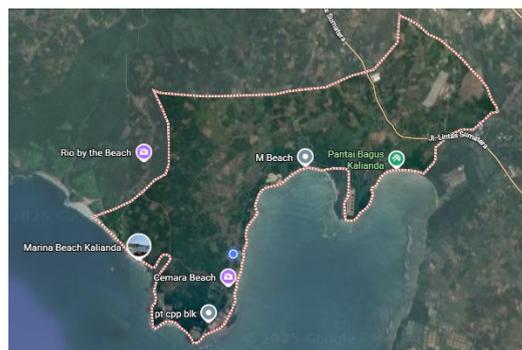
aksesoris, seperti gantungan kunci dan topeng mini yang menjadi ciri khasnya. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, usaha ini tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga memerlukan manajemen keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya dimasa depan.

Pada dasarnya, melakukan pencatatan keuangan sederhana dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Pembukuan yang sederhana ini memungkinkan pemilik usaha untuk memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja usaha mereka.

Atas permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Kham Muakhi di Desa Merak Belantung.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang sederhana, agar mereka dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan efektif dalam mengelola usaha mereka. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMKM Kham Muakhi dapat memperbaiki kinerja akuntansi dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Profil Desa

Merak Belantung adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Merak Belantung memiliki 6 Dusun dan 16 RT. Desa Merak Belantung merupakan desa yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Lampung

Selatan yang memiliki potensi dan daya tarik yang cukup tinggi untuk dijadikan sebagai objek wisata unggulan. Desa Merak Belantung memiliki pantai-pantai yang begitu indah, mulai dari Pantai Bagus, M Beach, Pantai Aruna, Pantai Grand Elty, Pantai Marina, Pantai Cemara dan Pantai Rio By The Beach.

Dalam perkembangan tata wilayahnya, Desa Merak Belantung terbagi menjadi Enam (6) Dusun. Pembagian ini tidak hanya mempermudah sistem administrasi, namun juga membantu pemerataan pembangunan dan pengelolaan potensi di setiap wilayahnya. Adapun ke-enam dusun tersebut adalah:

1. *Dusun Merak* (terletak di sebelah Barat Desa) yang merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan. Lokasinya dekat dengan pesisir sehingga sebagian besar warganya berprofesi di bidang perikanan.
2. *Dusun Muing* (berada di bagian Barat Desa). Wilayah ini memiliki kombinasi antara lahan pertanian dan pesisir, sehingga penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus nelayan musiman.
3. *Dusun Lambur* (terletak di sebelah Utara Desa). Wilayah ini relatif lebih jauh dari pesisir dan dikenal dengan lahan pertaniannya. Komoditas utama yang dihasilkan berupa padi, singkong, dan tanaman lainnya
4. *Dusun Haringin* (berada di sebelah Timur Desa). Potensi yang ada di dusun ini mencakup pertanian serta usaha mikro yang mulai dirintis oleh masyarakat.
5. *Dusun Kenjuru* (terletak di bagian Timur Desa). Selain memiliki lahan pertanian, dusun ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM berbasis kerajinan maupun kuliner.
6. *Dusun Batu Balai* (berada di sebelah Selatan Desa). Karena letaknya dekat jalur transportasi dan pemukiman yang lebih padat, dusun ini menjadi salah satu pusat pergerakan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2022 jumlah Penduduk Desa Merak Belantung, Laki laki = 2.512 Jiwa, Perempuan = 2.408, sehingga total keseluruhan jiwa = 4.920, dengan rasio jenis kelamin sebesar 104,

32%. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Desa Merak Belantung merupakan desa terluas di Kawasan pesisir pantai yang mempunyai luas wilayah 14,1 km². Potensi yang dimiliki di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda meliputi, perkebunan, pertanian, dan perikanan serta industri rumahan

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merak Belantung merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai sarana pengelolaan potensi lokal yang ada di masyarakat. Kehadiran BUMDes ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengelolaan unit-unit usaha yang sesuai dengan karakteristik wilayah. BUMDes Merak Belantung memanfaatkan keunggulan desa yang terletak di pesisir dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor perikanan, pertanian, hingga pariwisata pantai. Melalui BUMDes, hasil tangkapan laut dan produk olahan ikan dari masyarakat dapat dikelola dan dipasarkan lebih luas, sementara di sektor pertanian, BUMDes berperan dalam mendukung distribusi hasil panen serta penyediaan kebutuhan pokok bagi warga.

Selain sektor produksi, BUMDes juga diarahkan untuk mendorong pengembangan UMKM lokal, seperti usaha kuliner, kerajinan, hingga jasa berbasis masyarakat. Dukungan terhadap UMKM ini dilakukan melalui fasilitasi pemasaran, pembinaan, dan pengelolaan jaringan usaha agar produk masyarakat Merak Belantung mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Potensi terbesar yang sedang digarap adalah pariwisata pesisir. Desa Merak Belantung dikenal memiliki deretan pantai indah seperti Pantai Merak Belantung, Pantai Kedu, hingga Pantai Marina yang sering menjadi destinasi wisatawan. Melalui BUMDes, sektor wisata ini dapat dikembangkan menjadi lebih terstruktur, baik dari sisi pengelolaan destinasi, promosi, maupun penyediaan layanan wisata yang melibatkan langsung masyarakat setempat.

Dengan dukungan posisi geografis yang strategis, berada di jalur lintas Sumatera dan dekat dengan pusat kota Kalianda, BUMDes Merak Belantung memiliki peluang besar untuk tumbuh sebagai motor penggerak ekonomi desa. Kehadiran BUMDes ini tidak hanya berperan dalam penguatan usaha lokal, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas, memperkuat daya saing produk desa, serta menjadikan Merak Belantung sebagai desa yang mandiri dan berdaya secara ekonomi.

1.1.3 Profil UMKM

| | |
|------------------------|--|
| Nama Pemilik | : Hasma Handayani |
| Nama Usaha | : Kham Muakhi |
| Alamat Usaha | : Dusun Haringin, Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35551 |
| Jenis Usaha | : Perorangan |
| Jenis Produk | : Aksesoris dan Makanan Ringan |
| Usaha | : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) |
| Tahun Berdiri | : 2025 |
| Produk yang Ditawarkan | : Gantungan Kunci, Tempelan Kulkas, Keripik Cumi |
| No.Telp/HP | : 0831-2655-0131 |

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Kham Muakhi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Untuk membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan pencatatan akuntansi pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata untuk mengevaluasi program pengabdian, memperkuat hubungan dengan masyarakat, mendokumentasikan prestasi, dan mengidentifikasi kebutuhan fasilitas. Selain itu, laporan ini juga menjadi bukti pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya di lingkungan Desa Merak Belantung.
- b. Bagi mahasiswa, Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa selama kuliah dan diterapkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kham Muakhi dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan yang sesuai.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Joni Arizon, selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung.
- b. Bapak Abdan M. Adnan selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
- c. Ibu Hasma Handayani selaku pemilik UMKM Kham Muakhi.
- d. Ibu-Ibu PKK dan Warga Desa Merak Belantung.